



Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Pada Guru MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor

*Classroom Action Research Training At MI Muhammadiyah Teachers
Kedungwuluh Lor*

¹⁾Sony Irianto, ²⁾Sri Muryaningsih

^{1, 2)}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Purwokerto
Jl. K.H. Ahmad Dahlan Purwokerto
*Email: sonyrianto75@gmail.com
embun_rabupagi@yahoo.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penelitian tindakan kelas pada guru MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor. Kegiatan ini dilaksanakan pada Semester Genap Tahun 2020/2021 di MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor, jumlah peserta sebanyak 16 orang guru. Pelatihan ini menggunakan metode ceramah, demonstrasi, diskusi, dan bimbingan langsung di lapangan. Hasil kegiatan menunjukkan: 1) Target kehadiran peserta pada pelaksanaan penyampaian materi mencapai 100%. 2) Pengetahuan peserta setelah diberi materi pelatihan meningkat. 3) Peserta dapat merencanakan dan melaksanakan penelitian tindakan kelas

Kata Kunci : Pelatihan, Penelitian Tindakan Kelas

ABSTRACT

Community service in the form of classroom action research training aims to improve the knowledge and skills of classroom action research for MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor teachers. This activity was carried out in the Even Semester of 2020/2021 at MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor, the number of participants was 16 teachers. This training uses lectures, demonstrations, discussions, and direct guidance in the field. The results of the activity show: 1) The target attendance of the participants in the delivery of the material reaches 100%. 2) The knowledge of the participants after being given the training material increases. 3) Participants can plan and carry out classroom action research

Keywords: Training, Classroom Action Research

PENDAHULUAN

MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor ber-alamat di Jalan Karanganyar No.05 RT 02 RW 01Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas. Visi:” Membentuk peserta didik menjadi cendekiawan yang bertaqwa, trampil dan berakhlakul karimah”, dan Misi: 1) Menyelenggarakan pembiasaan hafalan juz ‘amma, membaca Al-Qur’an, hafalan do’a-do’a shalat dan do’a sehari-hari. 2) Menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga peserta didik berkembang sesuai potensi yang dimiliki. 3) Mewujudkan pembentukan karakter islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat

Sesuai dengan data sekolah tahun pelajaran 2020/2021, jumlah guru MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor sebanyak 11 orang dengan rincian; 6 orang Guru PNS Dpk; 2 orang Guru Bantu PNS ; dan 3 orang Guru Tetap Yayasan. Data guru menurut golongan; 1 orang golongan Iva, 2 orang golongan IIIc, 2 orang golongan IIIa, 2 orang golongan Iid, dan 4 orang belum memiliki golongan.

Berdasarkan data-data di atas dan hasil wawancara dengan kepala sekolah diperoleh informasi bahwa; 1) sebagian besar guru masih kesulitan menyusun karya ilmiah khususnya dalam penelitian tindakan kelas sehingga menghambat guru dalam kenaikan pangkat atau golongan. 2) di MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor belum pernah diadakan kegiatan pelatihan Penelitian Tindakan Kelas.

Penelitian tindakan kelas, cukup potensial untuk membantu memecahkan masalah guru dalam menjalankan profesinya sekaligus guna meningkatkan kinerjanya. Akan tetapi, dalam melaksanakan penelitian

tindakan kelas masih banyak kendala yang dihadapi oleh guru. Menurut Priyono (1999), kendala-kendala itu adalah : (1) masih lemahnya pemahaman guru tentang konsep dan prinsip penelitian tindakan kelas, (2) belum diyakininya oleh guru dan pihak-pihak yang terkait bahwa penelitian tindakan kelas merupakan strategi pengembangan profesi guru, dan (3) belum membudaya berpikir reflektif di kalangan guru. Sedangkan menurut Sukidin, et al (2002:3) kendala-kendala yang dihadapi guru dalam melakukan penelitian tindakan kelas, yaitu : (1) tidak ada pembimbing penelitian, (2) adanya mentalitas guru yang suka adanya kemapanan daripada mengikuti perkembangan, dan (3) tidak adanya dana untuk penelitian.

Konsekuensi dari jabatan guru sebagai profesi, diperlukan suatu sistem pembinaan dan pengembangan terhadap profesi guru secara terprogram dan berkelanjutan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu kegiatan yang dirancang untuk mewujudkan terbentuknya guru yang profesional. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, selama ini belum pernah dilakukan pelatihan PTK, sehingga sebagian besar guru belum mengetahui tentang PTK dan rincian kegiatan dalam PTK untuk memperoleh angka kredit dengan aturan baru, yaitu Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya dimana syarat kenaikan pangkat dan golongan, mulai golongan IIIb guru wajib melaksanakan publikasi ilmiah. Salah satu bentuk publikasi ilmiah adalah PTK, maka pelatihan PTK ini sangat diperlukan bagi guru dengan tujuan memberikan pengetahuan dan pelaksanaan PTK untuk menunjang dalam peningkatan keprofesian guru di MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor.

Berdasarkan analisis situasi di atas dan Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya dimana syarat kenaikan pangkat dan golongan, mulai golongan IIIb guru wajib melaksanakan publikasi ilmiah, salah satu bentuk publikasi ilmiah adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan kelas (PTK) juga wajib dilaksanakan pada waktu guru mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan, maupun PPG Dalam Jabatan, sehingga PTK merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan guru dengan tujuan memperbaiki kualitas dan hasil belajar siswa dengan tindakan berupa model pembelajaran yang inovatif.

Permasalahan yang dihadapi guru di KKG MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor adalah masih kurangnya pengetahuan dan informasi tentang Penelitian Tindakan Kelas, sehingga perlu diadakan Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas dan pelaksanaannya di kelas. Dengan melaksanakan PTK diharapkan guru mampu melaksanakan pembelajaran yang inovatif sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Pelatihan yang akan diadakan diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Hasil akhir pelatihan diharapkan bermanfaat : 1) Bagi guru MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor, dapat meningkatkan kinerjanya dalam proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik; 2) Bagi peserta didik MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat; 3) Bagi Program Studi PGSD FKIP UMP, dapat terjalin kemitraan dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi sehingga dapat meningkatkan kinerja dosen dan mahasiswa.

Menurut informasi dari Pengurus Kelompok Kerja Guru MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor, selama ini belum pernah ada pelatihan penelitian tindakan kelas sehingga sebagian besar guru belum paham dan belum pernah melaksanakan penelitian tindakan kelas. Oleh sebab itu melalui kegiatan pelatihan ini para guru akan dibekali pengetahuan tentang penelitian tindakan kelas, serta bagaimana cara menyusun usulan, melaksanakan penelitian, dan menyusun laporan penelitian tindakan kelas. Setelah selesai mengikuti pelatihan ini, guru diharapkan dapat melaksanakan penelitian tindakan kelas.

Khalayak sasaran pelatihan ini adalah para guru MI yang tergabung dalam Kelompok Kegiatan Guru (KKG) MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor. Dalam kegiatan ini akan dilatih 16 orang guru. Pertimbangan memilih guru MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor sebagai khalayak sasaran karena sekolah tersebut sebagai salah satu sekolah mitra yang masih membutuhkan pembinaan dalam pengembangan profesi guru.

Keberhasilan program ini sangat ditentukan oleh partisipasi guru mitra dalam melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan. Dalam pelatihan PTK, para guru menyimak dan memahami materi yang diberikan oleh dosen. Selanjutnya, guru diminta membuat Proposal PTK dan melaksanakan PTK di kelas. Pada waktu pelaksanaan PTK, dosen memonitor sekaligus memberikan bimbingan. Setelah kegiatan PTK selesai, guru diminta membuat laporan PTK dan selanjutnya dilaksanakan seminar dengan peserta guru dan kepala sekolah.

Metode Pendekatan untuk Mendukung Realisasi Program Pelatihan, sebagian besar guru memiliki golongan IVa kebawah, penyebab lamanya masa tunggu ke golongan diatasnya (IVb) terkendala pada penyusunan karya ilmiah dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas, disamping itu mulai diberlakukan

Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya dimana syarat kenaikan pangkat dan golongan, mulai golongan IIIb guru wajib melaksanakan publikasi ilmiah.

Untuk mengatasi permasalahan diatas, guru perlu dibekali pengetahuan prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) melalui pelatihan menyusun proposal, melaksanakan dan melaporkan PTK. Kegiatan Pelatihan PTK dilaksanakan sebagai berikut: 1) Pelatihan Metodologi PTK dilaksanakan selama satu minggu sesuai dengan jadwal kegiatan KKG di MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor; 2) Monitoring pelaksanaan PTK, dilaksanakan selama pelaksanaan PTK berlangsung dalam waktu satu bulan; 3) Sosialisasi hasil PTK dilakukan dalam bentuk seminar dalam waktu satu hari.

Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program; Pelaksanaan Program Pelatihan PTK adalah program kemitraan antara dosen Program Studi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Purwokerto dengan KKG MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor. Keberhasilan program ini sangat ditentukan oleh partisipasi guru mitra dalam melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan. Dalam pelatihan PTK guru menyimak dan memahami materi yang diberikan oleh dosen. Selanjutnya, guru diminta proposal PTK dan melaksanakan PTK di kelas. Pada waktu pelaksanaan PTK, dosen memonitor sekaligus memberikan bimbingan. Setelah kegiatan PTK selesai, guru diminta membuat laporan PTK. Sesuai dengan rencana kegiatan, yaitu pelatihan penelitian tindakan kelas, maka target luaran program ini adalah proposal dan laporan Penelitian Tindakan Kelas.

Tim Pelaksana program ini terdiri dari 2 orang yang berlatar belakang Magister Pendidikan. Ketua Tim berlatar belakang pendidikan Magister Pendidikan sudah berpengalaman melakukan penelitian pendidikan khususnya PTK dan pengabdian pada masyarakat di bidang pendidikan. Sedangkan anggota pelaksana berlatar belakang Magister Pendidikan Dasar juga berpengalaman melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat bidang pendidikan. Melihat latar belakang pendidikan dan pengalaman dalam pengabdian masyarakat bidang pendidikan, skill tim sangat relevan dalam melaksanakan program yang telah direncanakan.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan bulan Januari 2021 sampai Maret 2021 di MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor. Adapun rincian hasil pelaksanaan sebagai berikut: 1) Evaluasi Hasil; untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelatihan dilakukan evaluasi menggunakan pre tes dan pos tes, daftar hadir peserta, serta angket respon peserta. Sebelum pelaksanaan pelatihan, setiap peserta diberi pre tes untuk mengetahui kemampuan awal peserta, dan setelah kegiatan selesai diberi pos tes untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta tentang PTK. Rekapitulasi hasil pre tes dan pos tes disajikan dalam Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Pre Tes (dalam %)

Pertanyaan: Apakah saudara mengetahui tentang :

No	Obyek Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	0	0	84,5	15,2	0
2	Metodologi PTK	15,7	73,6	15,4	0	0
3	Menyusun proposal PTK	0	15,2	0	85,6	0
4	Pelaksanaan PTK	0	72,4	15,2	0	15,4
5	Menyusun laporan PTK	0	0	0	56,3	43,8

1. tidak tahu 2. pernah mendengar 3. tahu 4. pernah menyusun
5. pernah melaksanakan

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Pos Tes (dalam %)

Pertanyaan: Apakah saudara mengetahui tentang :

No	Obyek Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	0	0	90,8	0	15,4
2	Metodologi PTK	0	0	100	0	0
3	Menyusun proposal PTK	0	0	15,4	85,6	0
4	Pelaksanaan PTK	0	0	71,4	14,3	15,4
5	Menyusun laporan PTK	0	0	0	85,6	15,4

1. tidak tahu 2. pernah mendengar 3. tahu 4. pernah menyusun
5. pernah melaksanakan



Berdasarkan rekapitulasi hasil pre tes dan pos tes pada Tabel 1 dan Tabel 2 di atas terlihat bahwa setelah kegiatan pelatihan dalam bentuk penyajian materi PTK selesai, terjadi peningkatan pengetahuan peserta tentang PTK.

Sebagai tindak lanjut dari pelatihan, selanjutnya peserta diberi tugas menyusun Rencana Tindakan (*Action Plan*) dan proposal PTK, selanjutnya para peserta melaksanakan PTK. Sesuai dengan rencana kegiatan, yaitu pelatihan penelitian tindakan kelas, maka luaran kegiatan ini adalah: 1) Peningkatan kemampuan peserta tentang PTK; 2) Proposal dan Laporan Penelitian Tindakan Kelas.

Faktor yang mendorong kegiatan ini adalah keinginan untuk membantu guru MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor sebagai sekolah mitra dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas sehingga dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Selain itu, keterlibatan mahasiswa PGSD FKIP UMP dalam kegiatan ini dapat membantu penyelesaian skripsi sehingga dapat mempercepat masa studinya. Adapun faktor penghambat kegiatan ini adalah pengaturan waktu dalam melaksanakan PTK sehingga perlu koordinasi yang lebih intensif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Target kehadiran peserta pada saat pelaksanaan penyampaian materi mencapai 100% atau sebanyak 16 orang; 2) Pengetahuan peserta setelah diberi materi pelatihan PTK meningkat; 3) Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini dapat mempercepat penyelesaian skripsi sehingga mempercepat masa studinya.

Saran dan Tindak Lanjut; 1) PP No. 16 Tahun 2009 tentang Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan yang dilaksanakan mulai 1 Januari 2013 perlu direalisasikan secara sungguh-sungguh oleh guru; 2) Sesuai dengan Undang-Undang Guru dan Dosen bahwa guru adalah jabatan profesi, untuk itu guru dituntut meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Dengan melaksanakan PTK dengan baik dan benar, diharapkan guru akan menjadi profesional dalam tugasnya; 3) Program Studi PGSD FKIP UMP lebih banyak lagi melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat sehingga memberi pengalaman mahasiswa dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Ucapan Terimakasih

Dengan selesainya kegiatan ini, kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Purwokerto
2. Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Purwokerto
3. Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Purwokerto
4. Kepala MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor
5. Semua pihak yang telah membantu kegiatan ini

DAFTAR PUSTAKA

- Priyono, Andreas. 1999. *Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom-Based Action Research)*. Makalah disajikan pada seminar action research Lembaga Penelitian IKIP Semarang, 9 September 1999.
- Sukidin, Basrowi dan Suranto. 2002. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya : Insan Cendekia.